

THE INFLUENCE OF ECONOMIC LITERACY AND LIFESTYLE ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS FKIP RIAU UNIVERSITY

Henny Hendrawita¹, Caska², Henny Indrawati³

Email: hennyhendrawita20@gmail.com¹, riodirgantoro@yahoo.com², pku_henny@yahoo.com³
Phone Number: 082210482231

*Economic Education Studies Program
Departement of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine: (1) the effect of economic literacy on the consumptive behavior of students of Economic Education FKIP Riau University; (2) the influence of lifestyle on the consumptive behavior of students of Economic Education FKIP Riau University; (3) the influence of economic literacy and lifestyle on the consumptive behavior of students of Economic Education FKIP, Riau University. The subjects in this study were students of Economic Education FKIP Riau University Class of 2017 and 2018 with a total sample of 61 people who were taken using simple random sampling technique. The research approach is a quantitative approach, while the data collection methods used are test questions and questionnaires. The data were analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression. The results showed that: (1) Economic literacy has a positive and significant effect on the consumptive behavior of students of Economic Education FKIP, Riau University; (2) Lifestyle has a positive and significant effect on the consumptive behavior of students of Economic Education FKIP Riau University; (3) Economic literacy and lifestyle have a positive and significant effect on the consumptive behavior of students of Economic Education FKIP, Riau University.*

Key Words: *Economic Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior*

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Henny Hendrawita¹, Caska², Henny Indrawati³

Email: hennyhendrawita20@gmail.com¹, riodirgantoro@yahoo.com², pku_henny@yahoo.com³
Nomor HP: 082210482231

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau; (2) pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau; (3) pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 dan 2018 dengan jumlah sampel 61 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah soal-soal tes dan angket. Data analisis dengan analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau; (2) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau; (3) Literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup dan maju dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi (Indrawati dan Caska, 2019). Setiap manusia pasti melakukan kegiatan konsumsi dan kegiatan konsumsi ini dilakukan setiap hari. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya atas penggunaan barang dan jasa serta mencapai tingkat kemakmuran (Astuti, 2016).

Era globalisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Pengaruh globalisasi sangat terlihat di kota-kota besar, termasuk di kota Pekanbaru. Dampak globalisasi semakin terasa setelah muncul pusat-pusat perbelanjaan dan berbagai macam barang dan jasa yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang-barang yang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas yang lainnya (Solihat dan Syamsudin Arnasik, 2018).

Di zaman yang modern ini transaksi jual beli juga turut berkembang, tidak hanya transaksi langsung antar penjual dan pembeli seperti layaknya membeli di toko, kini transaksi jual beli dapat dilakukan dengan cara memesan barang tersebut melalui situs atau media online yang telah menyediakan berbagai layanan untuk mempermudah konsumen. Pada saat ini *trend* belanja online begitu melekat khususnya pada mahasiswa.

Tabel 1. Perilaku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Perilaku Mahasiswa	Angkatan 2017	Angkatan 2018	Jumlah	Persentase (%)
Konsumtif	10	9	19	63
Tidak Konsumtif	5	6	11	37
Total	15	15	30	100

Sumber: Data primer diolah 2020

Tabel 1 menjelaskan dari 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dijadikan sebagai sampel survei awal, sebanyak 19 orang dengan presentase 63% yang berperilaku konsumtif. Dari hasil uji coba ditemukan mahasiswa pendidikan ekonomi terkategori membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan dan mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Sebanyak 11 orang dengan presentase 37% yang tidak berperilaku konsumtif. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah kepada perilaku yang kurang baik.

Perilaku konsumtif akan menimbulkan dampak negatif, terutama bagi mahasiswa. Dampak negatif dari perilaku konsumtif antara lain mengurangi kesempatan untuk menabung dan cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang. Kecemburuan sosial muncul karena orang akan membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak mampu mereka tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu. Perilaku konsumtif menyebabkan seseorang cenderung lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyisihkan untuk ditabung. Dampak negatif dari perilaku konsumtif muncul ketika seseorang

mengonsumsi lebih banyak barang pada saat sekarang tanpa berpikir kebutuhannya di masa yang akan datang.

Pergeseran perilaku konsumsi tersebut disebabkan karena adanya pengadopsian nilai-nilai baru yang bersifat positif maupun negatif. Perilaku tersebut berimbas pada sebagian besar mahasiswa dan remaja tanpa memandang pendapatan orang tua. Peran orang tua dalam pembelian barang-barang kebutuhan anaknya mulai tergeser seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang cepat. Untuk masa sekarang ini, dalam membeli suatu barang, remaja cenderung tidak meminta pertimbangan dari orang tua tetapi mereka lebih percaya kepada teman pergaulannya. Keadaan seperti ini yang telah menjadi kebiasaan para mahasiswa sekalipun mereka belum memperoleh penghasilan sendiri. Kecenderungan mengarah kepada konsumsi yang kurang efektif, yaitu perilaku konsumsi yang tidak lagi mempertimbangkan keadaan ekonomi orang tuanya, tetapi mereka lebih cenderung mengikuti mode dan *trend*, serta pengaruh dari iklan televisi dan teman pergaulan (Melina dan Saftia Wulandari, 2018).

Masuknya perilaku konsumtif tersebut membawa perubahan pada gaya hidup mahasiswa. Perilaku konsumtif mahasiswa yang mulai terbiasa lama kelamaan mulai menjadi kebiasaan yang menjadikan sebuah gaya hidup. Hal ini membawa mahasiswa ke dalam tindakan yang mementingkan penampilan luar mereka, harga diri mereka, serta bagaimana mengikuti perkembangan dilingkungan sekitar supaya setara, kebiasaan ini menjadikan mereka sulit untuk bersikap rasional yang pada mulanya mahasiswa diharapkan mampu bertindak rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada. Menjadikan mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan, justru berorientasi pada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang.

Kecenderungan perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pada intinya dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah gaya hidup. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Triyaningsih bahwa kebanyakan orang yang melakukan perilaku konsumtif dikarenakan keinginan mengikuti *trend* gaya hidup (Triyaningsih, 2011).

Perilaku konsumsi mahasiswa biasanya ada yang bersifat rasional dan irasional. Mahasiswa yang konsumsinya bersifat irasional lebih bersifat konsumtif. Perilaku konsumtif adalah kecenderungan masyarakat untuk melakukan konsumsi tiada batas. Manusia lebih mementingkan faktor emosinya dari pada tindakan rasionalnya atau lebih mementingkan keinginannya dari pada kebutuhannya (Ningrum, 2011).

Sekarang ini tidak sedikit ditemui remaja yang bergaya hidup memburu kepuasan dan kesenangan pribadi tanpa memperhatikan kondisi ekonomi orang tuanya yang mencari uang untuk biaya hidup. Dalam benak mereka hanya tertanam kesenangan dan kepuasan, serta gaya hidup *glamour*. Sementara kondisi ekonomi orang tua tidak memungkinkan untuk memberikan fasilitas pemenuhan kebutuhan yang berlebihan. Bahkan ada yang memaksakan kehendak dengan menggunakan uang kuliah untuk membeli sesuatu karena gengsi dan untuk mengejar kepuasan, padahal sebenarnya barang tersebut belum dibutuhkan (Melina dan Saftia Wulandari, 2018).

Menurut Indrawati dan Caska (2019) pemahaman tentang karakteristik ekonomi bagi guru ekonomi atau calon guru akan membantu mereka dalam menyelenggarakan pembelajarannya secara optimal. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa begitu juga dengan pemahaman karakteristik ekonomi bagi mahasiswa, maka akan membantu mereka dalam menetapkan skala prioritas dalam melakukan kegiatan konsumsi. Sehingga bisa mendahulukan kebutuhan kemudian baru keinginan.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan dalam proses pembelajaran sudah memasuki tahap atas maka dapat dikatakan mereka memiliki perubahan perilaku yang lebih baik dan matang. Dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam perilaku konsumsinya mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajarinya selama perkuliahan. Artinya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi ini memiliki tingkat pemahaman literasi ekonomi yang baik. Oleh karena itu, literasi ekonomi menjadi bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angra Melina dan Saftia Wulandari yang menghasilkan kesimpulan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswi pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko. Dengan demikian tinggi rendahnya literasi ekonomi mahasiswi dipengaruhi oleh perilaku konsumtif yang diterapkan oleh mahasiswi. Jika literasi ekonomi mahasiswi rendah maka pola perilaku konsumtif mahasiswi akan tinggi, dan jika literasi ekonomi mahasiswi tinggi maka perilaku konsumtif dapat menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswi.

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah diatas, untuk mengetahui kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau maka penelitian ini akan dibuat dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dikarenakan terjadi pandemi COVID-19 maka data dikumpulkan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Google Form*. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Riau. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Mei 2020. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2017 dan 2018 yang berjumlah 153 orang dengan sampel 61 mahasiswa diambil dengan teknik *simple random sampling*. Sumber data yang dikumpulkan adalah data primer dengan instrumen soal-soal tes dan angket.

Data yang telah terkumpul, dianalisis dengan:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Kecenderungan data variabel ditentukan jika nilai skor tertinggi dan skor terendah diketahui. Maka dapat diketahui nilai rata-rata idela (M_i) dan standar deviasi (SD_i) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} \times \text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}$$

$Sdi = \frac{1}{6} \times \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$

Kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Kelompok Tinggi = $X > Mi + SDi$
- b. Kelompok Sedang = $Mi - SDi \leq X \leq Mi + SDi$
- c. Kelompok Rendah = $X < Mi - SDi$

(Azwar, 2015)

2. Analisis Regresi Linier berganda

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari:

- a. Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.
- b. Uji Multikolinearitas
Uji Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas.
- c. Uji Linearitas
Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linier atau tidak secara signifikan variabel penelitian.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama/simultan terhadap variabel terikat. Hubungan yang signifikan berarti hubungan tersebut dapat diberlakukan untuk populasi. Jika nilai sig F < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika sig F > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t ini akan menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai sig t < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika sig t > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Dalam penelitian ini juga dihitung koefisien determinasi yang diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikat. secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi digolongkan kedalam tiga kategori. Kategori tersebut terdiri dari tinggi, sedang dan rendah. Untuk perhitungan kategori sebagai berikut:

- a) Nilai maksimum $10 \times 10 = 100$
- b) Nilai minimum $0 \times 10 = 0$
- c) *Mean Ideal* (Mi) $= \frac{1}{2} (100 + 0) = 50$
- d) Standar Deviasi Ideal (Si) $= \frac{1}{6} (100 - 0) = 16,67$ dibulatkan menjadi 17.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka penentuan atau pengelompokkan kategori

sebagai berikut:

- a) Tinggi = $>(50+17)$
= >67
- b) Sedang = $(50-17)$ s/d $(50+17)$
= 33 s/d 67
- c) Rendah = $<(50-17)$
= <33

Berikut disajikan tabel kategori kecenderungan literasi ekonomi dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Variabel Literasi Ekonomi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	>67	27	44,27
2	Sedang	33 s/d 67	25	40,98
3	Rendah	<33	9	14,75
Jumlah			61	100

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi ekonomi dikategorikan tinggi. Artinya, mahasiswa sudah mampu untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat dan cerdas dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

Gaya Hidup

Gaya hidup digolongkan kedalam tiga kategori. Kategori tersebut terdiri dari tinggi, sedang dan rendah. Untuk perhitungan kategori sebagai berikut:

- a) Nilai maksimum 4×5 = 20
- b) Nilai minimum 1×5 = 5
- c) *Mean Ideal* (Mi) = $\frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$ dibulatkan menjadi 13
- d) Standar Deviasi Ideal (Si) = $\frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$ dibulatkan menjadi 3.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka penentuan atau pengelompokkan kategori sebagai berikut:

- a) Tinggi = $>(13+3)$
= >16
- b) Sedang = $(13-3)$ s/d $(13+3)$
= 10 s/d 16
- c) Rendah = $<(13-3)$
= <10

Berikut disajikan tabel kategori kecenderungan gaya hidup dalam Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Variabel Gaya Hidup

No	Kategori	Interval	Frekuensi i	Persentase (%)
1	Tinggi	>16	8	13,12
2	Sedang	10 s/d 16	36	59,01
3	Rendah	<10	17	27,87
Jumlah			61	100

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup dikategorikan sedang. Hal ini berarti mahasiswa Pendidikan Ekonomi sudah mampu dalam mengelola waktu dan uangnya, sehingga bisa menentukan pola konsumsi yang akan mereka lakukan.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif digolongkan kedalam tiga kategori. Kategori tersebut terdiri dari tinggi, sedang dan rendah. Untuk perhitungan kategori sebagai berikut:

- a) Nilai maksimum $4 \times 6 = 24$
- b) Nilai minimum $1 \times 6 = 6$
- c) *Mean Ideal* (Mi) $= \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$
- d) *Standar Deviasi Ideal* (Si) $= \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka penentuan atau pengelompokkan kategori sebagai berikut:

- a) Tinggi $= >(15+3)$
 $= >18$
- b) Sedang $= (15-3) \text{ s/d } (15+3)$
 $= 12 \text{ s/d } 18$
- c) Rendah $= <(15-3)$
 $= <12$

Berikut disajikan tabel kategori kecenderungan perilaku konsumtif dalam Tabel 4.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Perilaku Konsumtif

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	>18	26	42,62
2	Sedang	12 s/d 18	35	57,38
3	Rendah	<12	0	0
Jumlah			61	100

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku konsumtif dikategorikan sedang. Artinya, tidak semua perilaku konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang bersifat rasional, ada juga yang bersifat irasional yaitu lebih mengarah kepada perilaku konsumtif. Karena mereka lebih mementingkan keinginannya dari pada kebutuhannya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan guna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
	0,085	0,200	Normal

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 5 terlihat dalam tabel *kolmogorov-smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya. (2) *variance inflation factor* (VIF). Jika terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Literasi Ekonomi	0,192	5,216	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Hidup	0,192	5,216	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa seluruh variabel X memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila sig lebih dari atau sama dengan 5%. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		F	Sig.	Keterangan
	Bebas	Terikat			
1.	Literasi Ekonomi	Perilaku Konsumtif	3159,679	0,000	Linear
2.	Gaya Hidup	Perilaku Konsumtif	1665,510	0,000	Linear

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa semua nilai sig. lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan maksud untuk melihat bagaimana keadaan variabel dependen apabila menggunakan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Ringkasan Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Signifikan
Konstanta	8,226		
Literasi ekonomi	0,106	17,578	0,000
Gaya Hidup	0,181	3,867	0,000
F_{hitung}	= 1163,529		0,000
Square	= 0,976		

Sumber: Data primer diolah 2020

Uji F

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai signifikan adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain literasi ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y).

Uji t

Berdasarkan Tabel 8 nilai signifikan variabel Literasi Ekonomi (X1) sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Ekonomi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y). Selanjutnya nilai signifikan variabel Gaya Hidup (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya bahwa variabel Gaya Hidup (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y).

Persamaan regresi dari hasil perhitungan statistik didapat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,226 + 0,106X_1 + 0,181X_2$$

Arti persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- 1) Konstan = 8,226
Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen (literasi ekonomi dan gaya hidup). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel perilaku konsumtif akan naik atau terpenuhi.
- 2) Literasi Ekonomi (X_1) = 0,106
Merupakan nilai koefisien regresi variabel literasi ekonomi (X_1) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Artinya jika literasi ekonomi (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,106 koefisien bernilai positif artinya antara literasi ekonomi (X_1) dan perilaku konsumtif (Y) hubungan positif. Kenaikan literasi ekonomi (X_1) akan mengakibatkan kenaikan pada perilaku konsumtif (Y).
- 3) Gaya Hidup (X_2) = 0,181
Merupakan nilai koefisien regresi variabel gaya hidup (X_2) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Artinya jika gaya hidup (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,181 koefisien bernilai positif artinya antara gaya hidup (X_2) dan perilaku konsumtif (Y) hubungan positif. Kenaikan gaya hidup (X_2) akan mengakibatkan kenaikan pada perilaku konsumtif (Y).

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai dari R-Square menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 97,6%. Artinya bahwa, variabel independen memiliki proporsi pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 97,6% sedangkan sisanya 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Seperti jenis kelamin, pekerjaan, konformitas dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Apabila mahasiswa tidak paham tentang literasi ekonomi menyebabkan tingkat literasi ekonomi mahasiswa rendah. Kemudian jika terjadi peningkatan literasi ekonomi pada mahasiswa maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga terdapat hubungan yang positif. Literasi ekonomi seharusnya berhubungan negatif dengan perilaku konsumtif. Semakin tinggi kemampuan literasi ekonomi mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif akan semakin menurun. Sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa meningkat. Sesuai dengan pendapat Peter Gerlands Sina (2012)

literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Rika Pristian Fitri Astuti (2016). Hasil penelitian yang didapatkan sama bahwa Literasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Artinya, jika terjadi peningkatan Literasi Ekonomi pada mahasiswa maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hal ini berarti semakin mewah dan hedonisme gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumtif. Sebaliknya jika menurunnya sikap hedonisme dan mewahnya gaya hidup mahasiswa maka menurun pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dias Kanserina (2015). Hasil penelitian yang di dapatkan sama bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Artinya, ketika gaya hidup meningkat, maka perilaku konsumtif juga akan meningkat. Hal ini berarti semakin mewah gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumtif seseorang. Demikian juga sebaliknya, jika menurunnya gaya hidup seseorang maka menurun pula pola perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi.

Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Individu dengan tingkat literasi ekonomi yang lebih baik diharapkan mampu lebih selektif dalam menentukan pilihan produk mana yang akan di konsumsi dan mengutamakan kebutuhannya terlebih dahulu serta menyesuakannya dengan kemampuan masing-masing individu (Wulandari, dkk, 2016). Hal ini sejalan dengan pendapat Pratiwi (2017) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi penting bagi mahasiswa karena akan meminimalisir perilaku konsumtif dalam melakukan kegiatan konsumsinya. Menurut Anggraini (2012) Gaya hidup merupakan pendorong dasar yang mempengaruhi kebutuhan dan sikap individu, juga mempengaruhi aktivitas pembelian dan penggunaan produk. Dengan demikian, gaya hidup adalah aspek utama yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang dalam membeli produk.

Penelitian ini sejalan hasil penelitian Angra Melina dan Saftia Wulandari (2018) dalam penelitiannya literasi ekonomi dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa baik secara langsung maupun tidak

langsung. Tinggi rendahnya perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh literasi ekonomi dan gaya hidup mahasiswa. Jika literasi ekonomi rendah maka gaya hidup mahasiswa akan tinggi dan pola perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau juga akan tinggi.

Variabel Independen yang paling besar pengaruhnya terhadap Variabel Dependen

Diantara kedua variabel independen dalam penelitian ini, variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen adalah variabel gaya hidup diantara variabel bebas lainnya yaitu literasi ekonomi. Hal ini berarti bahwa gaya hidup yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hasil penelitian yang telah didapatkan sesuai dengan teori yang menyatakan gaya hidup merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan munculnya perilaku konsumtif (Arsy M, 2006). Menurut Anggraini (2012) gaya hidup merupakan pendorong dasar yang mempengaruhi kebutuhan dan sikap individu, juga mempengaruhi aktivitas pembelian dan penggunaan produk. Dengan demikian, gaya hidup adalah aspek utama yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang dalam membeli produk.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang dilakukan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Artinya, jika mahasiswa tidak paham tentang literasi ekonomi menyebabkan tingkat literasi ekonomi mahasiswa rendah. Kemudian jika terjadi peningkatan literasi ekonomi pada mahasiswa maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
2. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hal ini berarti semakin mewah dan hedonisme gaya hidup mahasiswa akan meningkatkan perilaku konsumtif. Sebaliknya jika menurunnya sikap hedonisme dan mewahnya gaya hidup mahasiswa maka menurun pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
3. Secara simultan Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Artinya, jika terjadi peningkatan literasi ekonomi pada mahasiswa maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa dan mahasiswa

harus memperhatikan gaya hidup yang sedang dijalankan agar dapat menghindari pola perilaku konsumtif.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan tentang pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diatas, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini menekankan kepada seluruh mahasiswa sebagai konsumen terutama dalam kisaran umur remaja, bahwa memiliki pengalaman belajar dan melek ekonomi merupakan hal yang penting untuk menjauhkan kita dalam berperilaku konsumtif. Pengimplementasian mata kuliah ekonomi mikro, ekonomi makro dan pegantar ilmu ekonomi menjadi sangat penting untuk mengendalikan cara berkonsumsi mahasiswa.
2. Bagi Lembaga, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk lebih menekankan beberapa mata kuliah yang menunjang mahasiswa untuk menghindari pola perilaku konsumtif.
3. Bagi Masyarakat, dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi orang tua agar memperhatikan pengeluaran anak, agar dapat mengarahkan anak tersebut untuk berkonsumsi secara efisien dalam memenuhi kebutuhan agar terhindar dari pola perilaku konsumtif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bagi peneliti lain memungkinkan untuk meneliti kembali variabel lain yang berpengaruh secara positif terhadap perilaku konsumtif berdasarkan teori yang telah diungkapkan. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan kembali penelitian mengenai perilaku konsumtif. Peneliti lain juga diharapkan dapat mengungkap penemuan-penemuan baru yang bisa menunjang penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Elvira. 2012. "Pengalaman Komunikasi Konsumen Wanita dengan Gaya Hidup Brand Minded". Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Arsy, M. 2006. *Kebutuhan atau Gaya Hidup Konsumtif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Rika Pristian Fitri. 2016. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan *Life Style* Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO". *Jurnal Edutama* 3, no. 2: 49-58.

- Azwar, Saefudin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indrawati, H. & Caska. 2019. "Analysis of Economic Learning Success". *International Journal of e-Collaboration* 15, no. 4: 18-30.
- Kanserina, Dias. 2015. "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015". *Scientific Journals of Economic Education*, 5 no. 1: 1-10.
- Mankiw, N. Gregory. 2014. *Pengantar Ekonomi Mikro Edisi Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Melina, Angra dan Saftia Wulandari. 2018. "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM BANGKO". *Scientific Journals of Economic Education* 2, no. 1: 141-152.
- Pratiwi, Indah. 2017. "Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif untuk Produk Fashion di Online Shop pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha". *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1: 98-107.
- Sina, Peter Gerlands. 2012. "Analisis Literasi Ekonomi". *Jurnal Economia* 8, no. 2: 135-143.
- Solihat, Ai Nur dan Syamsudin Arnasik. 2018. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi". *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi II*, no. 1: 1-13.
- Triyaningsih, SL. 2011. "Dampak Online Marketing melalui Facebook terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 11, no. 2: 172-177.
- Wulandari, Fitri., Hari Wahyono, dan Agung Hayono. 2016. "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Respon pada Iklan, Intensitas Pergaulan Teman Sebaya, dan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas VII SMP N 2 Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016". *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2: 116-123.